

## OPTIMALISASI BUMKAL KELOLA SAMPAH

# Penanganan Sampah Berhenti di Kalurahan

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Senin (12/9), meninjau lokasi pengolahan sampah yang dikelola BUMKAL Guwosari Pajangan Bantul, untuk melihat dari dekat upaya pengembangannya.

Bupati mengemukakan, Pemkab Bantul terus berusaha memperbaiki konsep pengolahan sampah secara komprehensif di Kabupaten Bantul yang tujuan akhirnya adalah sampah dipilah sehingga

tidak terjadi lagi tumpukan sampah di Piyungan. "Pengolahan sampah di Piyungan menggunakan teknologi yang sudah ketinggalan zaman, yakni teknik *sanitary landfill* yang hanya ditumpuk diratakan, ditumpuk lagi yang akhirnya menggunakan seperti yang terjadi

sekarang ini. Apakah semua wilayah di Bantul akan dijadikan tempat sampah seperti di Piyungan, kan tidak mungkin," paparnya. Oleh karena itu harus dipecahkan dengan cara mendukung BUMKAL-BUMKAL atau kalurahan untuk mengolah sampah sendiri-sendiri. Kalau setiap kalurahan bisa menyelesaikan masalah sampah sendiri, maka masalah

sampah bisa selesai di tingkat kalurahan dan Piyungan segera tutup bagi warga Bantul. Sementara pengolahan sampah di Guwosari ini masih ada peluang untuk penyempurnaan. Misalnya dari pemilahan yang dilakukan secara manual itu mendapatkan barang-barang bernilai, seperti botol plastik, kertas, bahan organik. Bahan organik bisa untuk pakan

margot yang laku dijual. Tapi yang residu hanya dibakar juga belum sempurna. Pengelolaan sampah di Guwosari ini, menurut Bupati Bantul sudah luar biasa. Guwosari salah satu kalurahan yang mampu mengolah sampah dan selesai di Guwosari. Setidaknya target Bantul Bersih Sampah 2025 (Bantul Bersama) sudah bisa tercapai di tingkat Kalurah-

an Guwosari. Sementara Lurah Guwosari, Masduki Rahmad SIP, memaparkan dalam upaya pengelolaan sampah prinsip harus menjadi tanggungjawab bersama, pemerintah dengan masyarakat. "Di Guwosari dikelola oleh BUMKAL. Rencana akan dikembangkan lagi. Tapi masih proses pengajuan penggunaan tanah kraton seluas 4 hektare," tuturnya. (Jdm)-f



Bupati Bantul menyaksikan proses pengolahan sampah di Kalurahan Guwosari.

## PERKUAT PENGAWASAN PEMILU 2024

# Bawaslu Bentuk Panwascam

**BANTUL (KR)** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bantul segera membentuk panitia pengawas pemilu kecamatan (Panwascam) guna memperkuat pengawasan tahapan Pemilu serentak 2024. "Sesuai dengan amanah Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu, bahwa Pengawas Pemilu Ad hoc itu Panwascam dibentuk oleh Bawaslu kabupaten/kota," jelas Koordinator Divisi Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bawaslu Bantul, Nuril Hanafi, Selasa (13/9).

Menurutnya, sesuai dengan pedoman pelaksanaan pembentukan Panwascam untuk Pemilu 2024 dari Bawaslu RI, bahwa pada 10 sampai 21 September merupakan tahapan sosialisasi pembentukan, dan pengumuman pendaftaran calon anggota Panwaslu kecamatan pada 15-21 September 2022.

Sedangkan tahap pendaftaran dan penerimaan berkas pendaftaran calon anggota Panwaslu kecamatan di seluruh 17 kecamatan se-Bantul akan dilaksanakan pada 21 sampai 27 September. "Bagi para pendaftar melalui beberapa tahapan seleksi yaitu seleksi administrasi, seleksi tertulis dengan metode CAT (computer

assigted test) dan seleksi wawancara," ungkapnya.

Persyaratan utama calon anggota panwascam, yaitu WNI berusia minimal 25 tahun yang berdomisili di wilayah Kabupaten Bantul dan dibuktikan dengan KTP elektronik, pendidikan minimal lulusan SMA dan sederajat, tidak dalam ikatan dengan sesama anggota penyelenggara pemilu.

Kemudian tidak pernah dipenjara berdasarkan putusan pengadilan tetap yang diancam dengan pidana lima tahun atau lebih, serta tidak pernah menjadi anggota partai politik, atau telah mengundurkan diri dari anggota sekurang-kurangnya lima tahun ketika mendaftar.

Bawaslu Bantul berharap proses rekrutmen calon anggota panwaslu kecamatan tersebut dapat menarik minat masyarakat, serta diikuti oleh putra dan putri terbaik di wilayah Kabupaten Bantul. "Dengan demikian hasil rekrutmen diperoleh pengawas pemilu ad hoc yang terbaik, berkualitas dan berintegritas serta berkomitmen kuat dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan kewajiban sebagai anggota panwaslu kecamatan," harap Nuril. (Zie)-f

## KKN Regular ke-96 UAD

# Baksos Kesehatan Alternatif Bekam

**BANTUL (KR)** - Memberikan fasilitas kesehatan pada masyarakat Padukuhan Banyuurip Caturharjo, Pandak Bantul, Kelompok V.A.2 periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular ke-96 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta mengadakan Bakti Sosial Kesehatan berupa Bekam, Fashdu, Pijat Refleksi, dan Bioelektrik di Masjid Al-Hidayah.

"Sebagai metode pengobatan alternatif

berbagai penyakit di antaranya melancarkan pembuluh darah, merangsang kinerja saraf, meningkatkan imunitas tubuh, dan membuat tubuh lebih rileks," ucap penanggung jawab Wildan Taufik.

Kegiatan ini disosialisasikan melalui masing-masing Ketua RT di Banyuurip dan mendapat respons sangat baik. Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan ini diikuti oleh sekitar 50 warga Banyuurip. (Vin)-f

## PERINGATI 31 TAHUN MENGABDI DI TNI AD

# 'Alas Tua' Bakti Sosial di Panti

**BANTUL (KR)** - Secaba Milsuk 391 Gelombang II Tahun 1991, 'Alas Tua' yang berdinis di jajaran Kodim 0729 Bantul merayakan 31 tahun mengabdikan kepada TNI AD, dengan bakti sosial ke Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Cemplung, Tirtoneirmolo Kasihan Bantul, untuk menyerahkan santunan dan bingkisan sembako, Minggu (11/9).

Anggota 'Alas Tua' yang sekarang berdinis di ja-

jaran Kodim 0729 Bantul ada 32 personel. Kedatangan rombongan anggota 'Alas Tua' yang diketuai Kapten Inf Sukir diterima Ketua Panti Mustika Tama Paiman Budi Sarjono dan anak-anak yang diasuh di Panti Mustika Tama.

Kapten Inf Sukir yang sekarang menjabat Danramil Bambangpuro memaparkan, anggota TNI AD yang tergabung dalam 'Alas Tua' ketika masuk Secaba Milsuk 391 pada tahun 1991

ada 500 personel meliputi wilayah Pangdam Diponegoro Jawa Tengah. Sekarang tugasnya terpecah ada di seluruh Nusantara.

"Untuk menyampaikan rasa syukur, kami sudah mengabdikan di TNI AD selama 31 tahun dan masih diberi kesehatan, kami menyerahkan santunan dan sembako ke Panti Asuhan Mustika Tama. Semoga bermanfaat bagi anak-anak," papar Kapten Sukir.

Sementara Panti Asuhan Mustika Tama sendiri Minggu (11/9) membagikan bingkisan Sembako kepada 300 warga dhuafa dari warga sekitar Kapanewon Kasihan. Jumlah tersebut meliputi Lansia 230 warga dan 70 pelajar.

Sedangkan anak-anak yang diasuh di dalam panti ada 30 anak, laki-laki 14 anak, perempuan 16 anak. Paling besar duduk di kelas 6 SD dan paling kecil usia 6 bulan. (Jdm)-f



Anggota Alas Tua menyerahkan santunan dan bingkisan sembako di Panti Asuhan Mustika Tama.

## CALON LURAH KALURAHAN POTORONO

# H Syaifudin Siap Wujudkan Visi-Misi

**SEBAGAI** calon Lurah Kalurahan Potorono Banguntapan Bantul, H Syaifudin SHI sudah menyiapkan visi dan misi, serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkannya, baik di bidang pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan desa dan pemberdayaan. "Kalau jadi Insya Allah akan melaksanakan visi misi ini yang menjadi keinginan saya," kata warga Mertosanan Kulon suami Hj Kasinah SpD AUD (Guru TK ABA Kepuh Wirokerten dan Ketua TK ABA Banguntapan) ini.

Mengenai visinya dijelaskan, terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, jujur, inovatif, transparan, dan akuntabel, demi terciptanya Desa Potorono yang maju sejahtera dan berbudaya. Sedang misinya, memberi pelayanan baik, dan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat secara efektif dan efisien dengan menyediakan sarana publik yang cepat dan tepat. Meningkatkan pembangunan jalan desa dan jalan pertanian serta jalan lingkungan pemukiman. Rehabilitasi dan optimalisasi Balai Desa Potorono.

Juga meningkatkan dan penerapan pengelolaan sampah. Penataan dan meningkatkan tempat wisata rekreasi dan edukasi pertanian. Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan kapasitas kepemudaan



dan olahraga. Meningkatkan komunitas peduli lingkungan dan penanganan bencana. Meningkatkan kerukunan antarwarga, antar umat beragama, antarwarga dengan menanamkan 6 karakter tabiat luhur, jujur, amanah, bekerja keras, rukun, kompak, kerja sama yang baik. Pemberdayaan potensi lokal desa. Untuk mewujudkannya, sudah disiapkan program kegiatan prioritas. Untuk Pemerintahan Desa akan meningkatkan kedisiplinan pamong desa. Peningkatan kapasitas dan skill pamong kalurahan. Optimalisasi seluruh lembaga desa. Mengembangkan seluruh potensi desa. Untuk pembangunan desa,

akan melakukan pengerasan jalan atau pengaspalan jalan desa. Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara membangun atau memperbaiki infrastruktur dan fasilitas lainnya. Meningkatkan atau memperbaiki betonisasi di lingkungan pemukiman. Rehabilitasi dan optimalisasi fungsi Balai Kalurahan. Pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah berbasis SDM. Penataan atau pengembangan wisata rekreasi atau edukasi. Pengembangan bibit pertanian, penyediaan sarana dan prasarana pertanian. Peningkatan dan pengembangan saluran air pertanian. Selain itu juga pembinaan de-

sa/kalurahan dengan meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan kapasitas kepemudaan dan olahraga serta seni budaya. Juga melakukan pemberdayaan kelompok budidaya ternak dan pembinaan dan pemberdayaan UMKM di desa/kalurahan.

H Syaifudin lahir di Bantul 4 Oktober 1962 ini memiliki 3 anak, yaitu Heny Fatmawati ST (Pengurus PCNA Banguntapan Selatan), Evi Nur Halimah SpD (Ketua PCNA Banguntapan Selatan), Muh Helmi Mushtofa Azkia Putra (Ketua Remaja Masjid Al Busyro). Pengalamannya di pemerintahan, menjadi PNS mulai tahun 1987 di Kemenag Bantul (terakhir menjadi Penghulu di KUA Piyungan).

Pengalaman di organisasi, pernah menjadi Ketua Forum Pendampingan dan Penguatan Kedamaian FP2K Yogyakarta, anggota FKUB Piyungan, anggota BPD Desa Potorono 1 Periode, anggota PNPB Desa Potorono anggota LKM Desa Potorono, menjadi Ketua PPS Legislatif 2 kali, menjadi Ketua PPS Pili Bupati 2 kali, menjadi Ketua PPS Pili Lurah 2 kali, serta menjadi Ketua PPS Pilihan BPD 1 kali. Sekarang menjadi Ketua Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kalurahan Potorono. (\*)-f



## MENUJU BANTUL BERSIH SAMPAH 2025

# David: Anggaran Perlu Ditingkatkan



Anggota Komisi C DPRD Bantul, Muhammad David (kiri) dalam sosialisasi maggot dan penanganan sampah.

**BANTUL (KR)** - Pelatihan pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul tahun 2022 digelar di Dusun Gulon Srihardono Kapanewon Pundong Kabupaten Bantul, Selasa (13/9). Dalam acara tersebut menghadirkan narasumber yakni Fasilitator Lapangan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, yang ditugaskan Kapanewon Pundong Wahyu Fitriyanto.

Dalam acara yang digelar tiga hari tersebut juga dihadiri Lurah Srihardono Awaludin, Dukuh Gulon Kalurahan Srihardono Tugiyu, Ketua Bank Sampah Berkah Dusun Gulon Srihardono Pundong Bantul Anik Yulianingsih.

Anggota Komisi C DPRD Bantul, Muhammad David SPT, mengatakan jika pelatihan didasari Bank Sampah Berkah yang sudah memisahkan sampah organik dan an organik.

"Kami mengadakan pelatihan ini bersama Bank Sampah Berkah salah satunya pembuatan maggot. Karena terdapat sampah organiknya,

nanti kedepannya juga jadi sumber protein hewani," ujar politis Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tersebut disela acara.

Pelatihan ini kata David, untuk mensupport program Bantul bersih sampah tahun 2025. "Kita sangat mendukung, mendorong program tersebut. Tapi ada yang saya kira perlu ditingkatkan anggarannya di antaranya anggaran pelatihan atau sosialisasi di tingkat sekolah terutama anak-anak usia dini, termasuk perintah sekolah adiwiyata. Karena ini yang saya kira perlu kita budayakan. Anak-anak usia dini akan lebih mengenal budaya pengelolaan sampah bersih lingkungan jika guru yang mengajari," ujarnya.

David mengungkapkan, sebagai gambaran di Dinas Lingkungan Hidup Bantul itu sangat minim dan perlu ditingkatkan. Walaupun nanti mungkin baru dirasakan dampak dari program tersebut 10 tahun ke depan. "Tapi ini perlu kita dorong biar budaya tentang lingkungan, kemudian pengelolaan sampah lebih bisa men-

gena ketika anak-anak itu sudah di budayakan di sejak usia dini," jelas David.

Fasilitator Lapangan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, yang ditugaskan Kapanewon Pundong Wahyu Fitriyanto mengatakan, target 2025 bersih sampah mesti disupport bersama. Oleh karena itu harus dimulai 2022 ini dalam mengelola sampah dengan baik. Komitmen tersebut tentunya bisa memperpanjang umur pemanfaatan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

Dijelaskan, konsep untuk mengurangi sampah salah satunya dengan menekan penggunaan kantong plastik. "Segala pemanfaatan sampah baik organik maupun anorganik itu selaras dengan program Bantul bersih sampah 2025 yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten, oleh karena itu mari jadikan sampah itu sebagai sumber ekonomi baru masyarakat dengan memanfaatkannya," ujar Wahyu.

(Roy)-f